

ABSTRAK

Pengendalian mempunyai peranan penting untuk mencapai tujuan organisasi, dimana di dalam organisasi tersebut dijalankan oleh berbagai macam individu yang memiliki latar belakang dan tujuan yang berbeda, sehingga dapat menimbulkan masalah pengendalian yaitu *lack of direction*, *motivational problem*, dan *personal limitation*. Salah satu bentuk pengendalian manajemen yang dapat digunakan untuk mengurangi masalah tersebut yaitu melalui *personnel* dan *cultural control*. Sayangnya sistem pengendalian pada organisasi non-profit masih sangat lemah. Hal ini dikarenakan organisasi non-profit tidak mempunyai kejelasan sasaran, menyediakan produk yang sifatnya *tangible* seperti layanan dan adanya tekanan dari pihak donator. Maka dari itu hal ini harus diimbangi dengan filosofi kepemimpinan yang tepat, karena filosofi kepemimpinan yang tepat akan mempengaruhi kekuatan budaya organisasi. Budaya organisasi yang kuat akan menghasilkan sistem pengendalian informal yang efektif. Sistem pengendalian yang efektif akan mengatasi *control problem*. Filosofi kepemimpinan Hasta Brata yang relatif paling lengkap dan ideal untuk diterapkan pada pemimpin saat ini. Hal ini dikarenakan ajaran Hasta Brata bersifat Universal dan tidak hanya berlaku bagi pemimpin saja namun setiap manusia dapat menerapkannya. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti mencoba membahas penerapan filosofi Hasta Brata dalam *personnel* dan *cultural control* untuk mengurangi *control problem* yang terjadi pada GKJW jemaat Surabaya. Pengendalian yang diterapkan sudah dilakukan perbaikan yang lebih baik dari sebelumnya, namun masih ada masalah pengendalian yang harus diselesaikan. Oleh karena itu perlu memperbaiki kepemimpinannya terlebih dahulu sehingga dapat menghasilkan sistem pengendalian informal yang efektif untuk mengurangi *control problem* yang terjadi.

Kata kunci: *Personnel control*, *Cultural control*, *Control Problem*, Filosofi Hasta Brata, Budaya Organisasi